

KUALITAS SDM DAN MUTU LAYANAN KEHARUSAN Tantangan Pengelola PT Tidak Mudah

YOGYA (KR) - Tantangan yang harus dihadapi oleh Perguruan Tinggi tidaklah mudah, apalagi di era global seperti sekarang. Untuk bisa eksis dalam persaingan dan menghasilkan lulusan yang unggul, pengelola Perguruan Tinggi (PT) dituntut meningkatkan kualitas. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh pengelola PT termasuk UMBY untuk mewujudkan hal tersebut. Di antaranya dengan mendorong peningkatan kualitas SDM terutama para tenaga pengajar untuk menjadi seorang guru besar dan lewat program sociopreneur.

"Lewat syawalan diharapkan bisa mempererat kebersamaan di lingkungan kampus, sekaligus menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas diri. Sehingga visi dan misi UMBY sebagaimana yang dicita-citakan para pendiri



KR-Riyana Ekawati
Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP (baju coklat) dalam syawalan di kampus setempat.

bisa tercapai. Karena untuk menjadi PT yang unggul hanya bisa diwujudkan apabila ada sinergitas dari semua stakeholders," kata Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB-Y), Dr Agus Slamet MP didampingi Kabag Humas UMBY, Widarta MM di sela-sela syawalan keluarga besar UMBY di Masjid Hikmah Tawakkal, kampus setempat, Senin (15/4).

Hikmah syawalan disampaikan oleh drh Agung Budiyo PhD.

Agus Slamet mengatakan, peningkatan kualitas SDM saat ini menjadi keharusan yang tidak bisa dihindari. Menyadari akan hal itu pihaknya terus berupaya mendorong agar para dosen terus meningkatkan kualitas diri dan kompetensi yang mereka miliki.

(Ria)-d

Konsumsi Pertamina Series Meningkatkan Tajam

YOGYA (KR) - Pada arus balik mudik yang diprediksi puncaknya pada Minggu (14/5) dan Senin (15/5), konsumsi Pertamina Series (Pertamax dan Pertamax Turbo) meningkat tajam hingga 94% dibandingkan rata-rata harian normal pada Sabtu (13/4) atau hari ketiga, pasca Idulfitri 2024 di DIY dan Jawa Tengah (Jateng).

Hal tersebut diungkapkan Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho dalam keterangan tertulisnya, Senin (15/5).

Brasto mengatakan, kenaikan signifikan tersebut menunjukkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) berkualitas menjadi pilihan para pemudik untuk kembali ke kota atau kabupaten asalnya. Dibandingkan sebelum Lebaran (5 hingga 10 April) konsumsi BBM di H+3 Lebaran ini lebih tinggi di ruas tol Trans Jawa jalur B (rest area atau tempat istirahat menuju arah Jakarta) dan didominasi produk Pertamina Series.

"Kami berupaya melayani konsumen dengan optimal dan senantiasa memonitor agar stok dan distribusi

di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) dan Pertashop (SPBU mini) demi memenuhi kebutuhan BBM yang luar biasa sepanjang arus mudik dan balik ini," jelasnya.

Terkait adanya peningkatan konsumsi BBM Pertamina Series, Pertamina mengapresiasi pilihan para konsumen yang mempercayakan produk Pertamina dengan oktan tinggi untuk menemani perjalanan kembali ke perantauan. "Penggunaan BBM beroktan tinggi membantu kendaraan anda lebih responsif dan hemat karena pembakaran lebih sempurna," ujarnya.

Adapun untuk BBM jenis gasoline secara keseluruhan (Petalite dan Pertamina Series) di Jateng dan DIY, peningkatan pada Sabtu (13/4) adalah 48% dari rata-rata harian normal, yaitu naik dari sekitar 12,9

ribu kiloliter (KL) menjadi sekitar 19 ribu KL.

Tren konsumsi BBM pertamax series pasca Lebaran tahun ini (11 - 13 April) juga dapat terlihat di beberapa kota di Jateng dan DIY dengan peningkatan konsumsi tertinggi terjadi di Kabupaten Kebumen dengan konsumsi meningkat 188% dibandingkan rerata harian normal dan wilayah dengan konsumsi pertamax series tertinggi di DIY adalah Kabupaten Gunungkidul dengan peningkatan hingga 284% dibandingkan kondisi normal.

"Kami senantiasa mengimbau kepada para pemudik sebelum melakukan perjalanan ke kampung halaman dapat mengisi penuh tangki kendaraannya di titik awal keberangkatannya dengan BBM berkualitas sesuai dengan spesifikasi kendaraan," imbau Brasto.

PT Pertamina Patra Niaga saat ini juga terus menyiapkan Tim Satuan Tugas Ramadan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) 2024 hingga 21 April mengantisipasi masih adanya masyarakat yang melakukan perjalanan arus balik.

(Ira)-d

Orangtua Wajib Kenali Gejala DBD pada Anak

YOGYA (KR) - Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) akan meningkat ketika musim hujan tiba. Orangtua harus menjadi garda terdepan untuk melakukan upaya preventif supaya anak yang terkena virus demam berdarah segera tertangani dan tidak menjadi berat. Mengenali gejala yang timbul pada anak menjadi salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan.

Dokter Spesialis Anak Konsultan RSUP Dr Sardjito, Diagnostic Team Leader World Mosquito Program (WMP) Yogyakarta, sekaligus pengajar di FK-KMK UGM, dr Eggi Arguni MSc PhD SpA(K) menuturkan, pada anak yang symptomatic atau menunjukkan gejala, orangtua harus mencurigai virus dengue terutama



KR-Istimewa
dr Eggi Arguni MSc PhD SpA(K)

ketika terdapat demam tinggi yang mendadak dan sifatnya kontinu atau terus-menerus.

Ketika anak diberikan obat penurun panas, biasanya panas tidak akan turun di bawah 38 derajat Celsius. "Gejala lainnya yaitu disertai tanda-tanda mual, muntah, badan yang lemas, bintik-bintik perdarahan di kulit, serta anak yang tidak terlihat ceria," kata Eggi di

kampus UGM, beberapa waktu lalu.

Menurut Eggi, orang dewasa juga harus sadar perbedaan respons dari gejala yang timbul pada dirinya dan anak-anak. Ketika orang dewasa dapat mengeluhkan nyeri sendi dan otot, anak-anak tidak karena mereka belum memiliki kemampuan untuk dapat mengkomunikasikan sakit yang dirasakan.

(Dev)-d

Glaukoma Penyebab Kebutaan Nomor 3 di Indonesia

BANTUL (KR) - Glaukoma dan katarak merupakan penyakit pada mata yang dapat menjadi penyebab utama kebutaan. Penyebaran kedua penyakit ini semakin meningkat seiring dengan bertambahnya populasi penduduk dan pertambahan usia. Data dari Kementerian Kesehatan membuktikan bahwa glaukoma telah menjadi penyebab kebutaan paling banyak nomor 3 di Indonesia, dengan 4 hingga 5 orang per 1000 penduduk menderita glaukoma.

"Di sisi lain, penelitian dari World Health Organization (WHO) menyebutkan 40-45 juta dari 180 juta pasien dengan gangguan penglihatan telah mengalami kebutaan yang disebabkan oleh katarak," ujar dokter spesialis mata di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dr Yunani Setyandriana

SpM belum lama ini. Karena itu menurutnya sangat penting untuk dapat melakukan deteksi dini terhadap glaukoma dan katarak.

Dijelaskan, glaukoma dan katarak itu berbeda, meski sama-sama menjangkiti mata. Glaukoma merupakan penyakit yang merusak saraf optik pada mata dan dapat menyebabkan kerusakan secara permanen pada penglihatan, yang berujung pada kebutaan. "Sementara katarak adalah suatu kondisi di mana lensa mata berubah menjadi keruh, menjadikan sinar yang masuk ke bola mata menjadi terhalang. Ini mengakibatkan pandangan menjadi buram dan juga dapat menyebabkan kebutaan," jelas Yunani.

Dosen FKIK UMY ini mengungkapkan, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan glaukoma dan katarak. Walaupun banyak perbedaan,

namun penggunaan obat-obatan dengan jangka panjang seperti steroid dan kortikosteroid dapat memicu munculnya dua penyakit mata ini. "Memiliki riwayat penyakit tertentu seperti diabetes juga menjadi penyebab terjangkitnya glaukoma dan katarak. Glaukoma lebih sering terjadi pada pasien berusia lanjut di atas 40 tahun dan memiliki tekanan intraokular yang tinggi," jelasnya. Sedang katarak, walaupun tidak ada rentang usia tertentu namun menurut dr Yunani, dapat diakibatkan pola makan yang tidak sehat dan kebiasaan merokok.

Pemeriksaan mata secara rutin menjadi penting dalam upaya pencegahan kerusakan pada penglihatan. Yunani mengungkap, menjaga gaya hidup sehat juga dapat meminimalisir kemungkinan terkena glaukoma maupun katarak.

(Fsy)-d

PANGGUNG

MELODY PRIMA

Perubahan Hidup Usai Berhijab



Melody Prima

ARTIS Melody Prima mencuri perhatian publik lewat penampilan barunya. Dulu dikenal tomboi, kini ia tampil anggun berhijab. Bintang sinetron Si Biang Kerok itu lalu bercerita banyak soal hidupnya. Hidup single-mom 29 tahun tersebut mengalami perubahan signifikan seusaai berhijab.

Hatinya lebih tenang dan gemar fashion. Meski begitu, Melody yang dahulu dikenal punya penampilan serba tomboi juga sempat bingung memilih pakaian.

"Akunya merasa jauh lebih tenang, sama jadi senang mix and match baju, nyamain sama hijab, seru," ujar Melody.

Ia mengaku awalnya bingung. Apalagi rambutnya warna warni, mohawk. "Sempat bingung style bajunya gimana," tambahnya.

Setelah berhijab dan berpisah dari mantan suaminya, Melody juga menyebut punya hobi baru. Ia kini rajin traveling.

Melalui unggahan Instagram pribadinya, Melody Prima terlihat menghabiskan banyak waktu berlibur ke luar negeri.

"Baru-baru ini juga lagi hobi traveling, setelah single jadi merasa lebih bebas ke mana-mana," tutur Melody.

Dia ke Paris Prancis, umrah juga ke Makkah, Singapura, Swiss, terus tahun ini rencana ke Jepang.

Melody juga membeberkan belum terpikir punya pasangan baru. Ia masih fokus mengurus anak sambil menikmati kesendiriannya.

"Aku lagi menikmati banget hidupku sekarang, lagi nggak banyak ekspektasi, benar-benar at the moment ini lagi happy banget," pungkasnya.

(Awh)-d

Eza Gionino Sedang Belajar untuk Hijrah

RAMADAN telah lewat. Namun bagi Eza Gionino, Ramadan 2024 telah memberi berkah tersendiri baginya. Berkah yang tidak diduga. Karena dalam Ramadan lalu, Eza mendapat kesempatan bermain dalam FTV Religi SCTV. "Bukan sekadar mendapat honor, tapi banyak pelajaran agama yang bisa dipetik dari kisah ini," ucapnya, beberapa waktu lalu.

Selama sebulan berperan dalam FTV sebagai sebagai sosok yang misterius namun kerap membantu orang lain dalam menyelesaikan masalah. Karakter yang dirasa pemilik nama asli Muhammad Reza Pahlevi sangat cocok dengan dirinya.

"Apalagi sekarang saya sedang belajar spiritual juga. Dalam keluarga sedang belajar bagaimana menjadi imam yang baik di rumah. Belajar memertahankan hijrah, saya belajar salat lima waktu setiap azan, saya minta waktu. Itu berat, tapi saya akan biasakan biar menjadi mudah. Program ini,

Alhamdulillah banget, membantu jalan hijrah saya," sambungnya.

Eza memang sangat merasa bersyukur dilibatkan dalam FTV Religi selama Ramadan 1445 H. Berakting sesuai kemampuannya sekaligus belajar agama.

"Sudah tiga tahun ini saya belajar hijrah. Ini perjalanan yang terbilang mudah ya mudah, dibilang susah ya susah. Mungkin selama ini saya hanya berpikir duniawi. Kerja, kerja tanpa doa, tanpa salat," ujar ayah tiga anak kelahiran Samarinda 10 Mei 1990. Kini, Eza mengakui, selalu ada doa ketika hendak berangkat bekerja ataupun melakukan aktivitas lain.

Suami Meiza Aulia Coritha ini diketahui tengah berupaya untuk berubah, menjadi lebih baik lagi. Bahkan saat wawancara virtual tersebut, Eza mengelak mengungkap apakah hijrahnya berhasil atau tidak. Bagi saya, ujunya sembari tersenyum, yang menilai bukannya diri saya.

"Apakah saya menjadi lebih



Eza Gionino

baik atau tidak, biarlah keluarga atau orang lain yang menilai," ucapnya serius. Bahkan dengan merendah Eza menyebut, kalau dibilang hijrah banget sih gue belumlah ya. Saya, tambahannya lagi, belajar untuk hijrah."

Dalam kesibukan perannya sebagai pria misterius lalu, yang mengajak kebaikan, Eza

tidak sekadar berakting. Namun saya, ujunya, juga harus belajar mencari lebih dulu pembacaan ayat Alquran yang tepat dan benar.

"Penyebutan ayat dalam Alquran harus tepat, enggak boleh salah. Saya browsing dulu, benar enggak ini," ucapnya.

(Fsy)-d

Maudy Ayunda Ajak Perempuan Indonesia Detox

GAYA hidup modern, tingkat stres yang tinggi, pola makan yang tidak seimbang, dan paparan polusi bisa menghasilkan berbagai akumulasi masalah kesehatan kulit dan tubuh.

Maudy Ayunda bersama brand skincare-nya From This Island mengajak perempuan Indonesia untuk menyadari pentingnya "re-set" atau pembaharuan dalam rutinitas perawatan diri melalui program 14D Skin + Body Reset Challenge. "Program ini menekankan pentingnya detoksifikasi dan membangun kembali pondasi kesehatan kulit dan tubuh melalui rutinitas dan kebiasaan baik," tutur Maudy saat launching beberapa waktu lalu.

Produk terbaru, Sugarcane AHA Exfoliating Solution Toner, dengan kampanye Green Detox For Your Skin. Toner ini berbahan dasar Tebu, "Salah satu superfood khas Indonesia yang tumbuh banyak di Pulau Jawa yang dikenal memiliki segudang manfaat termasuk mencegah penuaan dini, menyamarkan noda dan



Maudy Ayunda

flek hitam, serta merangsang regenerasi kulit," jelasnya

Dalam program ini peserta diberikan tantangan harian selama 14 hari, yang dapat membantu membangun kembali pondasi kulit dan tubuh sehat. "Agar kulit bisa terawat dan seimbang, peserta dianjurkan untuk menggunakan kombinasi produk skincare dengan urutan tertentu," jelasnya.

Program ini berkolaborasi dengan Nicole Tjakralaksana MS RD, seorang ahli diet dan nutrisi dari Seattle, USA, yang memberikan panduan kesehatan dan nutrisi yang profesional dengan merancang rencana nutrisi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu untuk mengoptimalkan kesehatan secara keseluruhan.

"Tujuannya untuk mengelola dan mencegah penyakit dengan efektif, serta mendorong hubungan yang seimbang dengan makanan untuk mengurangi risiko makan berlebihan atau kekurangan, dan memfasilitasi manajemen berat badan yang efektif," paparnya.

(Vin)-d